**LAMPIRAN III**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tidung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. **Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama denga lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

1. **Indikator**
   * 1. Memerankan tokoh drama.
     2. Mengungkapkan pendapat tentang drama.
2. **Tujuan Pembelajaran**
3. Siswa dapat memerankan tokoh drama dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang drama.
5. **Materi Pokok**

* Drama

1. Pengertian drama

Drama merupakan cerita yang dipentaskan. Dalam pementasan drama mendeskripsikan watak tokoh ditunjang oleh gerak tubuh, mimic, dan cara berpakaian para tokoh.

Sebelum drama dipentaskan, pemeran atau aktor harus menghafal dan menghayati dialog dari tokoh yang akan diperankannya. Saat drama dipentaskan, suara tokoh drama harus terdengar oleh penonton. Intonasi suara tokohpun harus jelas.

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca naskah drama
2. Pelafalan atau pengucapan kata-kata harus jelas.
3. Intonasi harus tepat dalam membaca dialog. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.
4. Penempatan jeda harus tepat. Jika salah menempatkan jeda, maksud kalimat akan salah.
5. Volume suara harus diterima pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.
6. Mimik dan gerak anggota tubuh. Dialog akan lebih hidup jika akan disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.
7. Memerankan drama pendek

Sombongnya Temanku

Para Pelaku :

1. Andi (baik)
2. Jogan (baik)
3. Budi (sombong)

            Johan, Budi dan Andi adalah tiga orang bersahabat yang sudah berteman sejak sekian lama. Mereka terlihat sangat akrab seperti normalnya sahabat sejati.  
Johan : Kamu kenapa nggak datang waktu acara si Lukman kemarin, Bud?  
Budi : Ah, aku malah.. masak aku mau datang di acara murahan gituan?!  
Andi : Acara murahan gimana sih maksud kamu, Bud?  
Johan : Iya, maksud kamu apanya sih yang murahan? kan itu cuman acara                syukuran  biasa?  
Budi : Ya iya, masak aku mau datang di acara yang dipenuhi sama orang-orang               yang nggak punya level gitu?  
              Johan, Andi dan pun tercengang mendengar perkataan si Budi yang dengan begitu sombongnya membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.  
Budi : Eh, kalian dengar ya.. aku tu punya level ku sendiri, dan nggak mungkin               dong aku mau ngumpul sama orang-orang yang nggak jelas kayak gitu.  
Johan : yang nggak jelas apanya? kalaupun kamu punya level tersendiri, kan               bukan berarti kamu bisa nggaggap mereka semua itu nggak jelas.  
Andi : Benar kata kamu Johan, kamu tu nggak boleh seperti itu Bud. Ya, kami               tahu  kalau kamu tu anak orang kaya, tapi bukan berarti kamu                memandang  mereka semau kamu, apalagi ngatain mereka nggak jelas.  
Budi : Ah, kalian ini emang dasar. Ayo dong, gengsi kalian itu dimana sih? apa                kalian juga mau ku samakan dengan mereka semua itu?  
              Johan semakin tidak respek dengan temannya itu. Menurutnya Budi terlalu sombong dan tidak bisa menghormati orang lain.  
Johan : Bud, aku tahu kamu memang anak orang kaya yang serba kecukupan,               tapi  bukan berarti kamu bisa memandang mereka dengan sudut penilaian                yang  selalu negatif. Harusnya kamu membuka mata bahwa setiap rorang               memiliki  jalan hidup maisng-masing.  
Andi : Benar apa yang dikatakan Johan. Kamu harus bisa menghargai orang lain               Bud!  
Budi : Ah, tau ah.. aku nggak mau dengerin ocehan kalian ini. Aku mau pulang.  
              Budi pun bergegas menuju mobil BMW nya yang diparkir didepan halaman sekolah. Sementara itu, Andi dan Johan masih berada disitu.  
Andi : Kok bisa-bisanya ya Budi berpikiran seperti itu.  
Johan : Iya, aku sendiri juga nggak habis pikir kenapa teman kita yang satu ini               bisa  menjadi orang yang sangat sombong sekali.  
Andi : Ya sudah lah Johan, mungkin kita harus terus nasehatin dia supaya                kedepannya dia bisa lebih baik dan tidak takabur seperti itu.  
Johan : Ya.  
              Johan dan Andi pun akhirnya bergegas untuk pulang, karena para siswa-siswi lainnya pun sudah terlihat meninggalkan sekolah usai jam pelajaran terakhir.

1. **Model dan Metode**

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo’a. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk hari ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| Inti | 1. Guru menyampaikan materi pelajaran. 2. Setelah itu, guru membentuk kelompok 3–4 orang secara heterogen. 3. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi bermain drama. 4. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 5. Guru membagikan LKS kepada masing masing kelompok terkait dengan bermain drama. 6. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memerankan drama pendek. 7. Setelah masing-masing kelompok telah memerankan sebuah drama setiap anggota kelompok mendiskusikan pesan yang dapat dipetik dari drama pendek yang telah diperankannya. 8. kemudian masing-masing siswa dalam satu kelompok diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan salah satu tokoh drama yang akan diperankan. 9. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dipindahkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 2 menit sambil menyanyikan sebuah lagu. 10. Setelah siswa mendapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk memerankan tokoh drama yang terdapat dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Siswa dibantu oleh guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan PR 3. Guru memberikan pesan moral. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam. | 1. Menit |

1. **Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek penilaian | Kriteria | Skor |
| * Pengucapan lafal saat bermain drama. | 1. jika semua pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya 2. jika sebagian pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya. 3. jika sebagian kecil pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya. | 3  2  1 |
| * Kesesuaian intonasi saat bermain drama. | 1. jika semua intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya 2. jika sebagian besar intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya. 3. jika sebagian kecil intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya. | 3  2  1 |
| * Penempatan tekanan saat bermain drama. | 1. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat tepat. 2. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat cukup tepat. 3. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat kurang tepat. | 3  2  1 |
| * Penempatan jeda dalam bermain drama. | 1. jika penempatan jeda dalam bermain drama tepat. 2. jika penempatan jeda dalam bermain drama cukup tepat. 3. jika penempatan jeda dalam bermain drama kurang tepat. | 3  2  1 |
| * Kelancaran dalam bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama pengucapan siswa lancar. 2. jika dalam berain drama pengucapan siswa cukup lancar. 3. jika dalam bermain drama pengucapan siswa kurang lancar. | 3  2  1 |
| * Gerak anggota tubuh dalam bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh sesuai. 2. jika dalam berain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh cukup sesuai. 3. jika dalam bermain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh kurang sesuai. | 3  2  1 |
| * Mimik wajah saat bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang baik. 2. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang cukup baik. 3. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang kurang baik. | 3  2  1 |

1. **Sumber Belajar**

Buku Bahasa Indonesia kelas V

Makassar, April 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

Baso, S. Pd. Yuspa Pabura, S. Pd., M. Pd.

NIP.19650102 198803 1 017 NIP.19810413 201101 2 008

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tidung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Drama

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 30 Menit

1. **Standar Kompetensi**

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. **Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

**C.** **Indikator**

* + 1. Memerankan tokoh drama
    2. Mengungkapkan pendapat tentang drama.

Kelompok ……

Nama anggota kelompok :

1…………..

2…………..

3. ………….

Tugas

1. Buatlah drama pendek dengan menggunakan kata-kata yang baik dan benar!
2. Perankanlah drama pendek yang telah kalian buat bersama teman kelompokmu di depan kelas!
3. Sampaikan kepada temanmu pesan yang dapat dipetik dari drama pendek tersebut!

Pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tidung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

1. **Standar Kompetensi**

6.Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. **Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama denga lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

1. **Indikator**
   * 1. Memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan lafal dan intonasi yang baik .
     2. Memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan ekspresi dan penghayatan yang sesuai karakter tokoh.
2. **Tujuan Pembelajaran**
3. Siswa dapat memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan lafal dan intonasi yang baik.
4. Siswa dapat memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan ekspresi dan penghayatan yang sesuai karakter tokoh.
5. **Materi Pokok**

* Drama

1. Pengertian drama

Drama merupakan cerita yang dipentaskan. Dalam pementasan drama mendeskripsikan watak tokoh ditunjang oleh gerak tubuh, mimic, dan cara berpakaian para tokoh.

Sebelum drama dipentaskan, pemeran atau aktor harus menghafal dan menghayati dialog dari tokoh yang akan diperankannya. Saat drama dipentaskan, suara tokoh drama harus terdengar oleh penonton. Intonasi suara tokohpun harus jelas.

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca naskah drama
2. Pelafalan atau pengucapan kata-kata harus jelas.
3. Intonasi harus tepat dalam membaca dialog. Misalnya, untuk menyampaikan pertanyaan, nada akhir harus naik.
4. Penempatan jeda harus tepat. Jika salah menempatkan jeda, maksud kalimat akan salah.
5. Volume suara harus diterima pendengar dengan jelas, namun tidak perlu terlalu keras.
6. Mimik dan gerak anggota tubuh. Dialog akan lebih hidup jika akan disampaikan dengan penuh ekspresi disertai gerak yang wajar, sesuai dengan makna kalimat yang disampaikan.
7. Memerankan drama pendek

Kebersihan Lingkungan di Sekolah

Para pelaku:

1. Ajie

2. Sari

3. Bujang Sekolah

Ajie : “ Selamat siang. “

Bujang sekolah : “ Siang. “

Ajie : “ Maaf menggangu waktunya sebentar “

Bujang sekolah: “ Oh, iya .. ada apa? “

Ajie : “ Bolehkah saya mewawancarai anda mengenai kebersihan   lingkungan   di sekolah? “

Bujang sekolah : “ Oh, iya boleh silahkan ! “

Ajie : “ Terima kasih. Bagaimana pendapat Bapak tentang kebersihan   lingkungan disekolah? ”

Bujang sekolah : “ Lingkungannya sudah bersih tetapi kelasnya masih ada yang        kotor.”

Sari : “ Menurut anda, seberapa pentingnya menjaga kebersihan   lingkungan? dan berikan alasannya! ”

Bujang sekolah :“ Penting sekali, karena kebersihan dapat mempengaruhi kesehatan.“

Sari : “ Setelah anda mengetahui pentingnya menjaga kebersihan   lingkungan, program apa yang akan anda lakukan? “

Bujang sekolah : “ Jum’at bersih, Sabtu indah, Minggu sehat. “

Ajie : “ Siapa saja yang berperan dalam kebersihan lingkungan? “

Bujang sekolah : “ Semua warga sekolah. “

Sari : “ Bagaimana cara menyadarkan semua warga sekolah akan    pentingannya kebersihan sekolah? “

Bujang sekolah : “ Dengan mengadakan berbagai kegiatan kebersihan. “

Ajie : “ Menurut anda, seberapa penting kebersihan lingkungan disekolah    bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar? “

Bujang sekolah :“Sangat penting, karena kebersihan lingkungan memberikan         kenyamanan saat proses belajar mengajar. “

Ajie : “ Bagaimana tanggapan anda mengenai kesadaran para siswa akan    kebersihan lingkungan? “

Bujang sekolah : “ Para siswa belum semuanya menyadari akan pentingannya         kebersihan disekolah.”

Sari : “ Apakah kebersihan lingkungan mempengaruhi proses belajar    mengajar? “

Bujang sekolah : “ Sangat berpengaruh. “

Sari : “ Apa alasan mereka tidak memperhatikan kebersihan lingkungan? “

Bujang sekolah : “ Mungkin mereka tidak peduli dengan kebersihan dan malas untuk      membersihkannya. “

Sari : “ Bagaimana menurut anda tentang kebersihan? “

Bujang sekolah : “ Kebersihan itu lingkungan yang tidak kotor dan meciptakan        kesehatan pada diri kita. “

Ajie : “ Apa yang menjadi harapan anda kedepan tentang kebersihan   lingkungan di sekolah ini? “

Bujang sekolah :  “ Saya berharap semoga semua warga sekolah sadar akan          pentingannya kebesihan lingkungan di sekolah. Karena menjaga          kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua          karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk,         dan sehat. “

Ajie : “ Terima kasih atas waktunya. “

Bujang sekolah : “ Iya, sama-sama. “

1. **Model dan Metode**

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdo’a. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk hari ini 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 Menit |
| Inti | 1. Guru menyampaikan materi pelajaran. 2. Setelah itu, guru membentuk kelompok 3–4 orang secara heterogen. 3. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi bermain drama. 4. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. 5. Guru membagikan LKS kepada masing masing kelompok terkait dengan bermain drama. 6. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memerankan drama pendek. 7. Setelah masing-masing kelompok telah memerankan sebuah drama setiap anggota kelompok mendiskusikan pesan yang dapat dipetik dari drama pendek yang telah diperankannya. 8. kemudian masing-masing siswa dalam satu kelompok diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan salah satu tokoh drama yang akan diperankan. 9. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dipindahkan dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 2 menit sambil menyanyikan sebuah lagu. 10. Setelah siswa mendapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk memerankan tokoh drama yang terdapat dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. | 50 Menit |
| Penutup | 1. Siswa dibantu oleh guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru memberikan PR 3. Guru memberikan pesan moral. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam. | 1. Menit |

1. **Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek penilaian | Kriteria | Skor |
| * Pengucapan lafal saat bermain drama. | 1. jika semua pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya 2. jika sebagian pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya. 3. jika sebagian kecil pengucapan lafal dalam kalimat jelas pengucapannya. | 3  2  1 |
| * Kesesuaian intonasi saat bermain drama. | 1. jika semua intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya 2. jika sebagian besar intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya. 3. jika sebagian kecil intonasi dalam kalimat sesuai pengucapannya. | 3  2  1 |
| * Penempatan tekanan saat bermain drama. | 1. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat tepat. 2. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat cukup tepat. 3. jika penempatan tekanan dalam pengucapan kalimat kurang tepat. | 3  2  1 |
| * Penempatan jeda dalam bermain drama. | 1. jika penempatan jeda dalam bermain drama tepat. 2. jika penempatan jeda dalam bermain drama cukup tepat. 3. jika penempatan jeda dalam bermain drama kurang tepat. | 3  2  1 |
| * Kelancaran dalam bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama pengucapan siswa lancar. 2. jika dalam berain drama pengucapan siswa cukup lancar. 3. jika dalam bermain drama pengucapan siswa kurang lancar. | 3  2  1 |
| * Gerak anggota tubuh dalam bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh sesuai. 2. jika dalam berain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh cukup sesuai. 3. jika dalam bermain drama gerak anggota tubuh dalam memerankan tokoh kurang sesuai. | 3  2  1 |
| * Mimik wajah saat bermain drama. | 1. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang baik. 2. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang cukup baik. 3. jika dalam bermain drama memiliki penghayatan yang kurang baik. | 3  2  1 |

1. **Sumber Belajar**

Buku Bahasa Indonesia kelas V

Makassar, April 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah Guru Kelas

Baso., S. Pd. Yuspa Pabura, S. Pd., M. Pd.

NIP.19650102 198803 1 017 NIP.19810413 201101 2 008

**Lembar Kerja Siswa**

**(LKS)**

Nama Sekolah : SD Inpres Tidung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Drama

Kelas / Semester : V / II

Alokasi Waktu : 30 Menit

1. **Standar Kompetensi**

6. Berbicara

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

1. **Kompetensi Dasar**

6.2 Memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

**C.** **Indikator**

* + 1. Memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan lafal dan intonasi yang baik .
    2. Memerankan drama pendek dengan lancar dan jelas menggunakan ekspresi dan penghayatan yang sesuai karakter tokoh..

Kelompok ……

Nama anggota kelompok :

1………….. 3……………

2…………..

Tugas

1. Buatlah drama pendek dengan menggunakan kata-kata yang baik dan benar!
2. Perankanlah drama pendek yang telah kalian buat bersama teman kelompokmu di depan kelas!
3. Sampaikan kepada temanmu pesan yang dapat dipetik dari drama pendek tersebut!